

ABSTRAKSI

Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *investment opportunity set* (IOS) dengan moderasi *insider ownership*, variabel kontrol *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode tahun 2001 sampai dengan 2005.

Metode analisis yang digunakan adalah *moderated regression analysis* atau regresi berganda dengan menambahkan *interaction term* dan analisis faktor. Jumlah sampel yang digunakan setiap tahunnya adalah sebanyak 15 (lima belas) perusahaan. Analisis faktor digunakan untuk menghitung *factor score* yang merupakan nilai dari IOS dari ketiga proksi berbasis harga yaitu rasio *market to book value of assets* (MBVA), rasio *market to book value of equity* (MBVE), dan rasio *plant, property and equipment to market value of the firm* (PPEMVA). Dari hasil analisis faktor nampak bahwa MBVA dan MBVE berhubungan positif dengan faktor sedangkan PPEMVA berhubungan negatif dengan faktor.

Berdasarkan hasil analisis regresi nampak bahwa *investment opportunity set* (IOS) dengan moderasi *insider ownership* dan variabel kontrol *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). Secara parsial, IOS dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan, *insider ownership* berpengaruh positif tidak signifikan, *leverage* berpengaruh negatif signifikan dan interaksi antara IOS dan *insider ownership* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Pengaruh interaksi yang negatif dan signifikan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan *insider ownership* sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh positif *investment opportunity set* (IOS) terhadap kinerja perusahaan ketika *insider ownership* rendah.

Kata kunci : *investment opportunity set* (IOS), *insider ownership*, kinerja perusahaan